

# PERANCANGAN INTERIOR PUSAT OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO

## INTERIOR DESIGN OF TAEKWONDO MARTIAL ARTS CENTER

Puti Rohana Rossunny, Imtihan Hanom S.Ds., M.Ds., Titihan Sarihati, S.Sn., M.Sn., M.Ds.

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

[putitrohanarosunny@gmail.com](mailto:putitrohanarosunny@gmail.com), [imtihanhanom@telkomuniversity.ac.id](mailto:imtihanhanom@telkomuniversity.ac.id), [titihansarihati@telkomuniversity.ac.id](mailto:titihansarihati@telkomuniversity.ac.id)

---

### Abstrak

Pusat olahraga merupakan fasilitas yang mewadai jalannya kegiatan olahraga. Taekwondo merupakan salah satu beladiri resmi yang dipertandingkan di tingkat internasional, cabang olahraga ini sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Cabang olahraga ini berasal dari Korea Selatan. Seni beladiri Taekwondo mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1970- an. Kota Jakarta merupakan kota metropolitan terbesar di Indonesia. Menurut jumlah penduduknya. Area atau tempat khusus yang baik diperlukan untuk mewadahi kegiatan olahraga. Beladiri taekwondo ini yang memiliki karakter edukatif dan rekreatif diperlukan sebagai bentuk perhatian utama terhadap olahraga Taekwondo. Sebagai cabang olah raga yang diakui pemerintah, dalam hal ini dibawah tangan dari WTF (World taekwondo Federal ) yang mengatur semua aktifitas cabang Taekwondo, belum juga memiliki suatu fasilitas yang dapat digunakan untuk event – event nasional dan internasional dalam pertandingannya. Fasilitas yang kini ada hanya meminjam dari cabang olah raga lain dimana relatif tidak memiliki sarana yang memadai sebagai beladiri yang cukup populer untuk dapat datang mengetahui, mempelajari, dan melihat para atlit kita bertanding. Searah dengan tujuan untuk memberikan fasilitas yang sesuai, maka didesainlah sebuah konsep bangunan seni bela diri yang bertemakan *‘Harmony With Nature’* atau seni dan kekuatan. Kesimpulan dala perancangan ini menciptakan fasilitas yang menunjang bagi atlet dari segi prestasi maupun akademik.

**Keyword :** *Pusat Olahraga, Taekwondo, Fasilitas, Kota Jakarta, Harmony, Nature*

---

### Abstract

The sports center is a facility that ensures the running of sports activities. Taekwondo is one of the official martial arts contested at the international level, this sport is very popular among Indonesian people. This sports branch comes from South Korea. Taekwondo martial arts began to develop in Indonesia around the 1970s. The city of Jakarta is the largest metropolitan city in Indonesia. According to the population. A special area or place that is good is needed to accommodate sports activities. Self-defense taekwondo that has educative and recreational characters is needed as a form of primary concern for Taekwondo sports. As a government-recognized sports branch, in this case under the hands of the WTF (World Taekwondo Federal) which regulates all activities of the Taekwondo branch, it also does not have a facility that can be used for national and international events in its matches. The existing facilities only borrow from other sports where they do not have sufficient facilities as martial arts that are popular enough to be able to come to know, learn, and see our athletes compete. In the direction of providing appropriate facilities, a building concept of martial arts is designed with the theme *‘Harmony with nature’*. Conclusion in this design creates facilities that support athletes in terms of achievement and academics.

**Keyword:** *Sports Center, Taekwondo, Facilities, City of Jakarta, Harmony Nature*

---

### I. Pendahuluan

Taekwondo merupakan salah satu beladiri resmi yang dipertandingkan di tingkat internasional, cabang olahraga ini sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Di antara olahraga tradisional yang dimainkan lagi di era modern, seni beladiri Taekwondo telah dipraktekkan secara luas diseluruh penjuru dunia dan merupakan olahraga yang murni berasal dari Korea. Seni beladiri Taekwondo mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1970- an dimana pada saat itu terdapat dua aliran yang berkembang yaitu aliran yang memiliki afiliasi ke ITF (*International Taekwondo Federation*) dibawah naungan ketua umum Letjen Leo Lopolisa dan aliran yang berafiliasi ke WTF (*World Taekwondo Federation*) dibawah naungan ketua umum Marsekal Muda Sugiri.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dan berprestasi. Pemerintah menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan, yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Seiring dengan perkembangan pada saat ini, Kota Jakarta mulai memiliki masyarakat yang hobi berolahraga dengan tujuan agar memiliki prestasi dari olahraga yang ditekuninya atau pun ingin menjadi atlet yang berprestasi. Terlihat dari minat para atlet Kota Jakarta yang mengikuti ajang kejuaraan Taekwondo POPPROV 2018 pada bulan November 2018 yang diikuti 700 atlet taekwondo yang terdaftar pada kejuaraan POPPROV DKI 2018. Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berpartisipasi pada cabang olahraga Taekwondo di Kota Jakarta sangatlah besar dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu cabang olahraga Taekwondo merupakan cabang olahraga yang diunggulkan oleh pemda Kota Jakarta dikarenakan banyaknya minat atlet yang berpartisipasi.

Taekwondo sendiri adalah seni beladiri yang berasal dari negara Korea. Taekwondo merupakan salah satu olahraga beladiri populer di dunia yang dipertandingkan di Olimpiade. Dalam bahasa Korea *Tae* berarti “menendang” atau menghancurkan dengan kaki, *kwon* berarti “tinju” dan *do* berarti “jalan” atau “seni”. Jadi taekwondo dapat diterjemahkan dengan bebas sebagai “seni tangan dan kaki”. Taekwondo juga gabungan dari teknik perkelahian, beladiri, olahraga, olah tubuh, hiburan. (Sumber : Bellavia Ariestia Dofi (2008))

Program POPROV DKI selepas ajang POPROV pada bulan November 2018 akan mengadakan rutin kejuaraan seperti PRA PON di setiap tahunnya, agar minat dan perkembangan para atlet dapat terus meningkat jauh lebih baik lagi. Oleh karena itu Taekwondo selalu melaksanakan rutin pertandingan-pertandingan tingkat regional seperti Kerjucab, kejuarda, POPROV, PON, ASIAN, SEA GAMES di setiap tahunnya dan beberapa tahun sekali. (Dikutip dari situs taekwondo-Dkijakarta.com).

Disamping banyaknya minat para atlet Taekwondo di Jakarta, masih belum terdapat pusat olahraga Taekwondo yang dapat menampung dan mewadahi kebutuhan para atlet di Jakarta. Oleh karena itu tidak sedikit para atlet Taekwondo dari Jakarta yang berpergian ke luar kota untuk mencari fasilitas yang dapat mendukung program latihannya. Dikarenakan di Kota Jakarta sendiri masih kekurangan fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung untuk mewadahi dan membina atlet-atlet Taekwondo di Kota Jakarta. Disamping sarana latihan yang kurang mendukung, standar tempat latihan yang tersedia masih belum memenuhi kebutuhan para atlet secara maksimal, baik dari sarana prasarana maupun pengelompokan ruang latihan. Dikarenakan pada tempat pelatihan Taekwondo terdapat dua kelompok taekwondoin, yaitu taekwondoin jalur umum/pemula (sebagai hobi, untuk berolahraga atau mengisi waktu luang, edukasi) dan taekwondoin jalur atlet (untuk mendapatkan prestasi). Dengan tidak adanya pengelompokan latihan antara jalur umum dan atlet maka ilmu yang disampaikan akan kurang maksimal. Padahal para atlet itu sendiri dihimbau agar mampu bersaing hingga skala yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkannya wadah seperti Pusat Beladiri taekwondo. *Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo* merupakan pusat kegiatan olahraga taekwondo baik dari jalur umum/pemula maupun jalur atlet yang dirancang dengan fasilitas berlatih juga teori dan sarana prasarana yang memadai. Sehingga atlet tidak hanya menguasai lapangan, tetapi atlet juga dapat menguasai pengetahuan apa saja yang dapat mendukung kinerjanya sebagai atlet taekwondo. Disamping itu pada perancangan Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo ini akan di desain dengan peng gayaan “*natural modern*” dengan konsep “*Harmony with Nature*”.

## II. Metode Perancangan

### a. Observasi

Observasi yang dilakukan di kota Bandung diantaranya kondisi alam, masyarakat, bangunan yang ada disekitarnya serta fasilitas yang terfokus pada interior. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mendokumentasi dan pencatatan secara sistematis terhadap objek pada lokasi.

### b. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan manajer atau pegawai di lokasi observasi.

### c. Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir data visual berupa foto, yang menangkap objek-objek di area observasi, guna melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi, sehingga data ini dapat mendukung permasalahan yang terdapat di lapangan.

### d. Analisa Hasil Pengumpulan Data

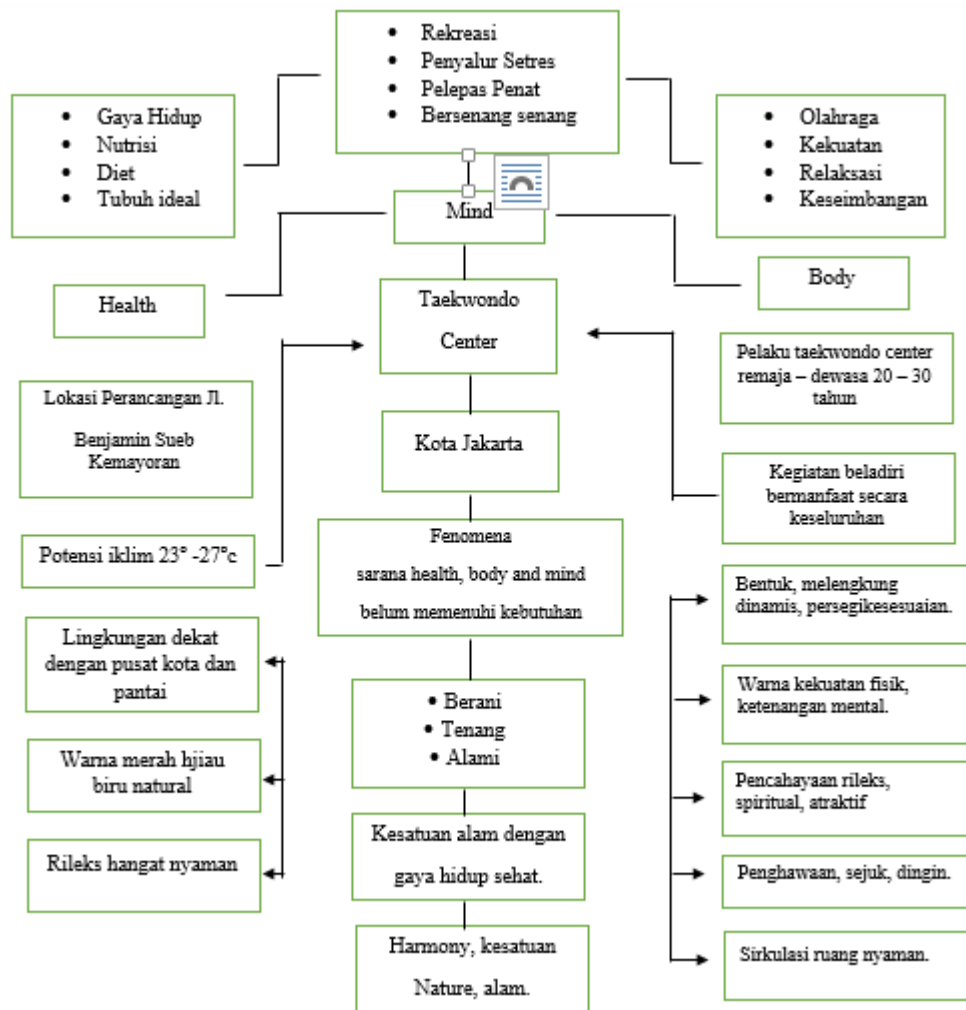
Menganalisa alur kegiatan pengguna serta, kelebihan dan kekurangan yang ada pada saat ini. Mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti layout, elemen interior, pemilihan material, desain pecahayaan dan sebagainya.

- e. Mencari Literatur Mengenai Hotel Bintang 4 dan terkait  
Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai wellness and beauty center, batasan-batasan desain, Gaya desain yang akan digunakan serta literatur mengenai desain tersebut
- f. Menganalisa Kebutuhan Aktivitas dan Luas Area yang Dibutuhkan  
Menghitung kebutuhan aktivitas yang diperlukan oleh pengguna serta pengunjung dan membandingkan dengan luas area yang ada.
- g. Zoning, Grouping, dan Sirkulasi  
Menentukan pembagian area-area sesuai dengan alur kegiatan, serta membaginya menurut kesamaan fungsi ruang.
- h. Menentukan Konsep Interior  
Mencari dan memahami literatur tentang konsep yang ingin diwujudkan, berdasarkan pada analisis permasalahan yang ada pada lapangan dan teori yang mendukung.
- i. Sketsa Ide Gagasan Perancangan  
Sketsa awal tentang ide-ide gagasan yang diwujudkan dari konsep berupa gambaran awal mengenai desain interior yang diinginkan.
- j. Desain Tahap Awal  
Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja.
- k. Desain Tahap Pengembangan  
Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja.
- l. Desain Akhir  
Bentukan akhir desain yang sudah direvisi dan disetujui oleh pembimbing.
- m. Kesimpulan  
Memeriksa kembali apakah desain akhir sudah memenuhi rumusan masalah.
- n. Mencari Literatur Mengenai Hotel Bintang 4 dan terkait  
Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai wellness and beauty center, batasan-batasan desain, gaya desain yang akan digunakan serta literatur mengenai desain tersebut.
- o. Menganalisa Kebutuhan Aktivitas dan Luas Area yang Dibutuhkan  
Menghitung kebutuhan aktivitas yang diperlukan oleh pengguna serta pengunjung dan membandingkan dengan luas area yang ada.
- p. Mencari Literatur Mengenai Hotel Bintang 4 dan terkait  
Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai wellness and beauty center, batasan-batasan desain, gaya desain yang akan digunakan serta literatur mengenai desain tersebut.

- q. Menganalisa Kebutuhan Aktivitas dan Luas Area yang Dibutuhkan  
Menghitung kebutuhan aktivitas yang diperlukan oleh pengguna serta pengunjung dan membandingkan dengan luas area yang ada.
- r. Zoning, Grouping, dan Sirkulasi  
Menentukan pembagian area-area sesuai dengan alur kegiatan, serta membaginya menurut kesamaan fungsi ruang.
- s. Menentukan Konsep Interior  
Mencari dan memahami literatur tentang konsep yang ingin diwujudkan, berdasarkan pada analisis permasalahan yang ada pada lapangan dan teori yang mendukung.
- t. Sketsa Ide Gagasan Perancangan  
Sketsa awal tentang ide-ide gagasan yang diwujudkan dari konsep berupa gambaran awal mengenai desain interior yang diinginkan.
- u. Desain Tahap Awal  
Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja.
- v. Desain Tahap Pengembangan  
Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja.
- w. Desain Akhir  
Bentukan akhir desain yang sudah direvisi dan disetujui oleh pembimbing.
- x. Kesimpulan  
Memeriksa kembali apakah desain akhir sudah memenuhi rumusan masalah.

### III. Tema dan Konsep Desain



Tema yang akan diaplikasikan pada perancangan pusat olahrag beladiri taekwondo di Jakarta ini *Harmony with Nature*, *Harmony* yang berarti keselarasan, atau kesatuan, *Nature* yang berarti alam. Sehingga *harmony with nature* ialah menyatu dengan alam sebagai wadah yang mampu menampung segala jenis kegiatan *health, body and mind* dengan perencanaan perancangan pusat olahraga beladiri taekwondo meliputi sarana ruang latihan. penerapan unsur alam dipercaya dapat mengurangi tingkat stres dan sebagai unsur relaksasi dan rekreasi mengisi waktu luang. Pengaplikasian sarana kesehatan dapat diperoleh melalui pengor galery dan fitness area penerapan bentuk layout, warna, material, pencahayaan dan penghawaan dan sirkulasi ruang yang akan diterapkan dalam satu kesatuan.



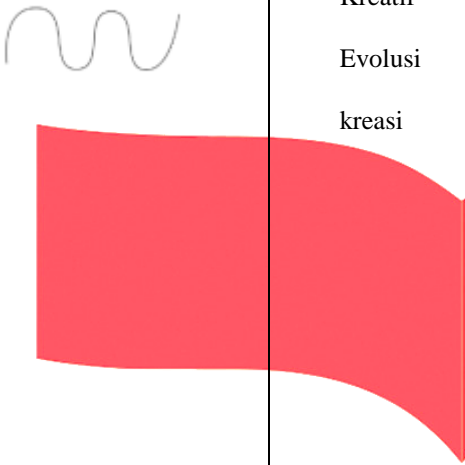

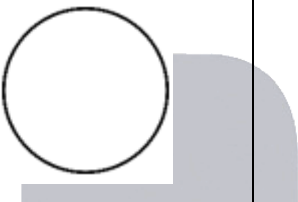

Gambar 1 *Mind Mapping*  
Sumber: Penulis

Terdapat beberapa penjelasan mengenai konsep visual untuk mendukung dan memperkuat terciptanya suasana yang diharapkan, berikut adalah konsep visual yang akan diterapkan :


a. Konsep Bentuk

Konsep Bentuk	Arti Bentuk	Penerapan Bentuk
Persegi 	Kesesuaian Kesetaraan Familiar Stabil Simetris	 Penerapan pada bentuk persegi pada layout perancangan diterapkan pada beberapa ruang tertentu seperti area staff, area latihan ruang servis, toilet, ruang bilas



		mushola,yang umumnya simetris stabil dan familiar.
<p>Lengkung</p> 	<p>Ekspresi</p> <p>Kreatif</p> <p>Evolusi</p> <p>kreasi</p>	 <p>Penerapan bentuk lengkung pada layout diterapkan pada area galery gorsebagai bentuk ekspreasi dan evolusi untuk menghindari kesan monoton pada bentuk ruang. Khususnya pada ruang gor yang memerlukan banyak pergerakan dan penonnton dengan sirkulasi radial dan memusat.</p>
<p>Lingkaran</p> 	<p>Pergerakan bebas</p> <p>Ketakterbatasan</p> <p>Kesatuan dan harmoni</p>	 <p>Penerapan bentuk lingkaran pada layout diterapkan pada gor sebagai bentuk ruang yang dapat mengalir pergerakan bebas ke tiap ruang lainnya dan memiliki kesatuan.</p>

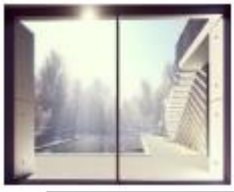


## b. Bentuk Furnitur




Jenis Furniture	Deskripsi
<p>Free standing Furniture</p> 	<p>Berupa furniture yang dirancang permanen sehingga tidak dapat dipindah maupun digeser.</p> <p>Penerapan freestanding furniture pada perancangan ialah pada area duduk yang terdapat di ruang public taman, display rack yang terdapat pada area retail herbal &amp; apparel retail serta juicy bar table.</p>
<p>Build in Furniture</p>	<p>Berupa custome furniture yang</p>

	<p>dibuat khusus pada ruang tertentu.</p> <p>Penerapan build in furniture pada perancangan ialah display rack sebagai sarana penyimpanan peralatan latihan yang terdapat pada gym.</p>
<p>Mobile Furniture</p> 	<p>Berupa furniture yang dirancang dapat dipindahkan maupun digeser.</p> <p>Penerapan mobile furniture pada perancangan diantaranya adalah furniture pada ruang duduk tunggu lobby, ruang pengelola, fitness equipment, area café meja dan kursi makan.</p>


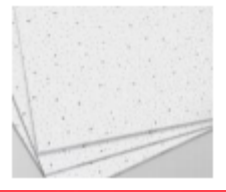

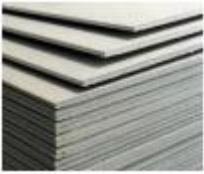
c. Konsep Material

Material yang diterapkan dalam perancangan ini menggunakan material sebagai berikut.

No.	Elemen Ruang	Jenis Material	Fungsi
1	Dinding	<p>Kaca</p> 	<p>Dinding berbahan kaca tempered memanfaatkan pencahayaan alami serta pemandangan dari luar. Penerapan dinding kaca pada perancangan ialah pada area lobby dan ruang tunggu,</p>
		<p>Accourate Board</p> 	<p>Peredam suara yang ini terbuat dari serat polyester dan aman terhadap risiko kebakaran karena tidak menyerap uap air. Diterapkan pada ruang latihan.</p>
		<p>Batu Alam</p> 	<p>Batu alam yang diterapkan merupakan batu andesit, batu palimanan dan batu granit. Peneraapan batu alam bertujuan Meninggalkan kesan</p>

2	Lantai		alami. Penerapan elemen dinding batu alam pada perancangan ialah area ruang bilas wudhu.
		Plywood 	Papan material yang tersusun dari beberapa lapis kayu berupa kombinasi lapisan serat kayu dan kulit kayu. Penerapan plywood pada perancangan ialah pada dinding ruang rapat.
		Vynil 	Vinyl motif kayu dibuat dari potongan kayu kecil. Vinyl sangat mirip dengan motif kayu asli. Diterapkan pada interior bernuansa etnik atau nuansa alam.
		Keramik 	Jenis lantai yang umum digunakan dengan ketahanannya terhadap gesekan, benturan, dan tahan noda. Penerapan lantai keramik pada perancangan ialah pada ruang servis meliputi toilet umum, area wudhu, mushola, area lobby dan ruang tunggu, ruang resto.
		Parket	Sebagai expose material yaitu untuk menambah kesan



			estetis ruangan dengan memberikan citra hangat pada ruang. Penerapan lantai parket digunakan pada ruang latihan poomsae.
3	Plafond	Akustik board 	Jenis papan berbahan menyerap suara. Fungsinya adalah untuk memberikan isolasi suara. Material ini digunakan khusus ruangan yang memerlukan kedap suara seperti ruang latihan lyurugi.
		Lambersering 	Lambersering merupakan plafon kayu. Jenis plafon kayu ini memberikan suasana dalam ruangan menjadi natural. Penerapan lambersering pada perancangan ialah pada ruang lobby, resto.
		GRC (Glassfiber Reinforced Cement) 	Merupakan jenis plafond yang memiliki ketahanan yang baik terhadap air api benturan dan tidak memerlukan perawatan khusus. Plafond GRC dapat dicetak sesuai keinginan. Penerapan GRC pada perancangan ini iang ruang bilas toilet mushola area wudhu retail ruang pengelola dan gudang.


## b. Konsep Warna




Warna yang diterapkan dalam perancangan ini menggunakan warna seperti berikut.

Warna	Arti Warna	Penerapan Warna
Hijau Green #00ff00	Menenangkan,memulihkan, mendorong harmoni dan menyeimbangkan semangat.	Penerapan warna hijau padaperancangan berupa materialrumput sintetis dan tanamanyang akan diterapkan sebagai unsur alam yang mampu memberikan efek rileksasi, pemulihan dan menenangkan.
Putih White #ffffff	Jernih, murni, suci, netral.	Penerapan warna putih pada perancangan berupa penerapan pada material dinding, lantai pada ruang servis meliputi toilet umum, area wudhu dan mushola dan furnitur ruang.
Kuning Yellow #ffff00	Melambangkan harapan,kebahagiaan.	Penerapan warna kuning pada perancangan ialah pada pemilihan dinding batu alam yang diterapkan pada ruang spot tertentu GOR
Merah Red #ff0000	Vitalitas, kekuatan fisik, keberanian, tekad,kecepatan, ketegasan,agresi, kejantanan, kemandirian, kesehatan.	Penerapan warna merah pada perancangan ialah pada pemilihan dinding dan lantai ruang latihan maupun dengan pemilihan wall painting.
Biru Blue #0000ff	Istirahat dan relaksasi, memberi efek menenangkan.	Penerapan warna biru pada perancangan ialah pada dinding area latihan atau dan gor dimana biru melabangkan atau kode dr taekwondo sendiri..
Jingga	Oranye memberikan kesan segar, menyegarkan, merevitalisasi tubuh	Penerapan warna oranye pada

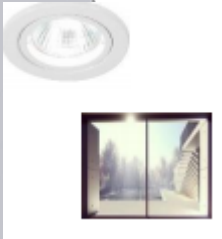
Orange #ff9900	dan meningkatkan optimisme.	perancangan ialah pada penerapan bata ekspos pada dinding ruang retail.
Coklat Brown #993300	Meningkatkan ketegasan, konsentrasi, preferensi alami, soliditas dan kesederhanaan, hangat dan nyaman.	Penerapan warna coklat pada perancangan ialah pada penerapan material kayu secara dominan pada ruang baik pada elemen lantai, dinding maupun furniture.
Abu-abu Gray #808080	Netral, acuh tak acuh, tidak ekspresif namun bijaksana.	Penerapan warna abu pada perancangan ialah pada furniture ruang baik pada area tunggu, maupun furniture latihan kebugaran dan ruang kesehatan.
Hitam Black #000000	Hitam melambangkan keseriusan, kegelapan, kebutuhan untuk menjaga energi.	Penerapan warna hitam pada perancangan ialah pada furniture ruang baik pada area tunggu, maupun furniture terkait latihan. Dan kolom kolom





## c. Konsep Penghawaan





No	Jenis Penghawaan	Deskripsi Ruang
1	PENGHAWAAN ALAMI 	PENGHAWAAN alami diterapkan melalui bukaan jendela secara dominan pada ruang seperti pada area gor ruang latihan kyurugi yang diperuntukan agar pengguna ruang mengeluarkan keringat selama berada di dalam ruang dan merasa bugar kembali dengan tujuan kesehatan.
2	PENGHAWAAN buatan AC Split Cassate	PENGHAWAAN buatan berupa ac split diterapkan pada ruang tertentu

		seperti pada ruang latihan galeri maupun area publik meliputi lobby dan ruang tunggu, Retail, galeri, serta area servis meliputi kafe.
3	Penghawaan Buatan Exhaust Fan 	Penghawaan buatan berupa exhaust fan diterapkan pada ruang dan toilet sebagai penghawaan yang diharapkan mampu memberikan pertukaran udara dengan baik untuk menghindari ruang terasa panas atau pengap dan berbau seperti pada area toilet.
4	Ac Split Wall 	Penghawaan buatan berupa ac split wal; diperuntukan untuk ruang yang tidak begitu besar seperti, ruang rapat, ruang staff, ruang pimpinan.






## d. Konsep Pencahayaan

No.	Nama Ruang	Deskripsi	Pencahayaan Ruang
1	Lobi dan Ruang tunggu 	10 watt Warm white	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan alami kaca mati</li> <li>• Pencahayaan buatan downlight sebagai penerang ruangan dengan sumber cahaya diatas dan menerangi ketika pengunjung berada dibawah ruang sehingga dapat melihat dengan jelas.</li> </ul>
2	Area wudhu & Mushola	watt Cool white	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan alami, kusen alumunium.</li> <li>• Pencahayaan buatan downlight, warm white sebagai penerangan ruang</li> </ul>

			dengan sumber cahaya diatas dan menerangi ketika pengunjung maupun pengelola sedang beribadah secara keseluruhan.
3	<p>Retail</p> 	<p>10 watt wram white</p> <p>12 watt</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan led indirect lighting striplight blue sehingga pengguna ruang dapat melakukan olahraga fisik dengan menenangkan dari segi arti warna biru itu sendiri</li> <li>• Pencahayaan spotlight, cool white sebagai pencahayaan yang difokuskan kepada instruktur sehingga pengguna ruang dapat berolahraga sesuai instruksi dengan jelas.</li> </ul>
4	<p>Galeri</p> 	<p>10 watt warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan alami</li> <li>• Pencahayaan spotlight difokuskan pada benda benda yang berjarah penting.</li> </ul>
5	<p>Ruang Pengelola</p> 	<p>10 watt wram white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan alami</li> <li>• Pencahayaan buatan downlight cool white sebagai penerangan ruang sumber cahaya diatas dan menerangi ruang secara keseluruhan dan memberikan efek semangat untuk pekerja.</li> </ul>



6	<p>Kafe</p> 	<p>15 watt</p> <p>Warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan alami, kaca mati</li> <li>• Pencahayaan buatan, led pendant light, warm white sebagai pencahayaan yang difokuskan pada area makan sehingga pengguna ruang dapat menikmati hidangan dengan jelas dan nyaman.</li> </ul>
7	<p>Ruang Kyurgi ( Bertanding )</p> 	<p>10 watt</p> <p>Warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan, led indirect lighting, strip light, warm white sebagai penerangan ruang tidak langsung sehingga anak dapat bermain dengan rileks dan nyaman.</li> </ul>
8	<p>Ruang Poomsae ( Gerakan teknik )</p> 	<p>10 watt</p> <p>Warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan, led indirect lighting, strip light, warm white sebagai penerangan ruang tidak langsung sehingga anak dapat bermain dengan rileks dan nyaman.</li> </ul>
9	<p>Ruang Kyukpaa ( Ketahanan )</p> 	<p>10 watt</p> <p>Warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan, led indirect lighting, strip light, warm white sebagai penerangan ruang tidak langsung sehingga anak dapat bermain dengan rileks dan nyaman.</li> </ul>
10	<p>Gym</p>	<p>10 watt</p> <p>Warm white</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan, led indirect lighting, strip light, warm</li> </ul>



			white sebagai penerangan ruang tidak langsung sehingga anak dapat bermain dengan rileks dan nyaman.
11	Ruang Pemanasan 		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan downlight, warm white sebagai penerangan ruang dengan sumber cahaya diatas dan menerangi baik pengelola dan pengunjung untuk melakukan konsultasi dengan jelas dan nyaman.</li> </ul>
12	Ruang Pemeriksaan 		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan downlight, warm white sebagai penerangan ruang dengan sumber cahaya diatas dan menerangi baik pengelola dan pengunjung untuk melakukan konsultasi dengan jelas dan nyaman.</li> </ul>
13	GOR 		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan, led indirect lighting, strip light, blue sehingga pengguna ruang dapat melakukan olahraga fisik dengan menenangkan dari segi arti dari warna biru itu sendiri.</li> </ul>
14	Ruang Kesehatan 		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencahayaan buatan downlight, warm white sebagai penerangan ruang dengan sumber cahaya diatas dan menerangi baik pengelola dan pengunjung untuk</li> </ul>

			melakukan konsultasi dengan jelas dan nyaman.
--	--	--	---

## e. Konsep Keamanan

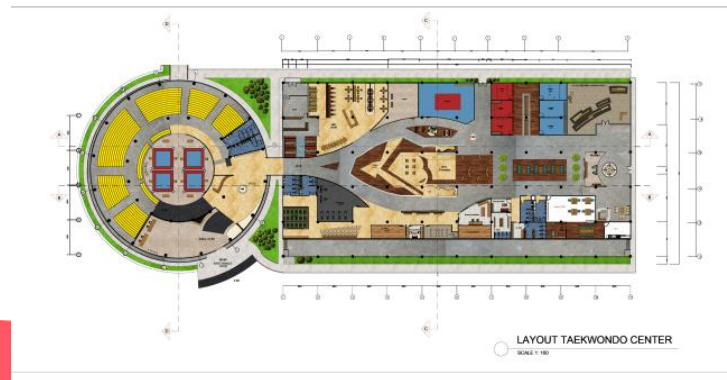
No	Jenis Alat	Sistem Alat	Deskripsi Alat
1		Sprinkler merupakan alat yang dapat mendeteksi bahaya kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diletakan pada plafond bangunan sehingga arah pancaran air akan menuju kebawah</li> <li>Dapat memadamkan api</li> <li>Jarak maksimal sprinkler dari dinding adalah 1,7m<sup>2</sup></li> </ul>
2		Closed Circuit Television atau CCTV merupakan sebuah perangkat kamera video digital yang digunakan untuk mengirim sinyal ke layar monitor di suatu ruang atau tempat tertentu untuk tujuan keamanan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan terhadap pengguna ruang taekwondo center</li> <li>Pengawasan langsung oleh security</li> <li>Menggunakan alat bantu monitor.</li> </ul>
3	Heat Detector	Heat detector bekerja berdasarkan kenaikan temperaturesuhu ruangan dengan suhu umumnya pada suhu 55oC hingga 63oC. Sensor deteksi panas bekerja dengan mengaktifkan alarm bel.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Detector ideal untuk ruangan dimana diruangan tersebut menimbulkan asap.</li> <li>Diterapkan pada bangunan taekwondo center.</li> </ul>

## IV. Hasil Desain

Ruangan yang dipilih sebagai denah khusus pada perancangan interior sekolah menengah kejuruan pariwisata Telkom ini adalah area ruang tunggu, ruang kelas, ruang praktik dapur latih, ruang praktik kamar hotel, ruang praktik *ticketing*, ruang staff, ruang rapat dan ruang kepala sekolah. Pemilihan denah khusus ini berdasarkan aspek tingkat aktivitas belajar yaitu area kegiatan belajar dan aktivitas pengajar.

## 1. Ruang Tunggu

Ruang tunggu adalah area awal bagi pengguna dan juga tamu yang datang. Di area ini terdapat meja resepsionis dan area tunggu untuk para atlet atau para pengunjung.



Gambar 2 Layout General

Sumber: Penulis

Pada lantai ruang tunggu ini menggunakan keramik 60x60 cm. Penggunaan material ini karena aktivitas yang tinggi setiap harinya dan penggunaan alas kaki yang bermacam-macam. Selain itu, perawatan yang cepat dan efektif juga didapatkan dari material ini. Pada dinding menggunakan material kaca untuk memasukan cahaya dan material MDF untuk dekoratif panel yang tersematkan LED strip sebagai aksen. Pengolahan ceiling ada pada bagian atas penempatan sofa untuk dekoratif penunjang bentuk dinding. Penggunaan furniture pada area ruang tunggu ini menggunakan material HPL sebagai pelapis meja resepsionis dan backdrop menggunakan susunan bambu.



Gambar 3 Layout Ruang Tunggu

Sumber: Penulis

## 2. Ruang Latihan Dan Locker

Ruang ini adalah ruang latihan bagi para atlet . Ruangan ini berkapasitas 10-20 atlet (sesuai dengan standar kementrian olahraga) yang melakukan kegiatan latihan olahraga.



Gambar 4 Perspektif Ruang Latihan

Sumber: Penulis

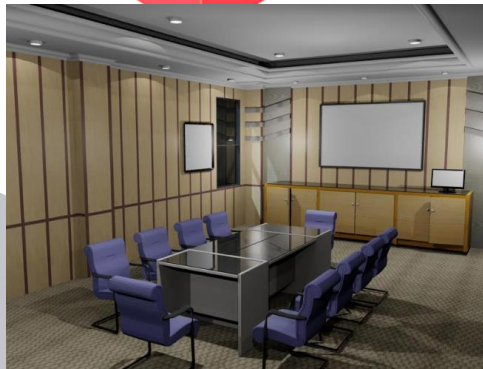
Penyelesaian lantai pada area latihan diterapkan pola lantai matras persegi yang dapat disusun pada area lapangan untuk berlatih maupun lapangan kejuaraan. Dikarenakan mengutamakan keselamatan para taekwondoin saat bertanding tetapi tetap menarik saat dipandang. Penggunaan kramik, parket dan marmer juga akan diaplikasikan pada ruangan ruangan tertentu seperti kantor, lobi, koridor, kantin, area lounge dan lain sebagainya agar memberikan kesan yang mewah.



Gambar 5 Perspektif Ruang locker  
Sumber: Penulis

### 3. Ruang Staff

Ruang staff adalah ruang pegawai non guru yang terdiri dari staff administrasi, staff tata usaha, staff hubungan industri, dan staff penerimaan. Kapasitas ruang ini adalah 13 orang staff.



Gambar 8 Layout Ruang Staff  
Sumber: Penulis

## V. Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan tugas akhir mengenai “Perancangan Interior Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Perancangan Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo Di Kota Jakarta bertujuan untuk memberikan alternatif latihan dan pertandingan yang sesuai syarat olahraga beladiri taekwondo, dari segi pelayanan, produk, dan sistem, dan edukasi sehingga lebih nyaman bagi atlet atau pengunjung umum yang mengetahui atau mempelajari ilmu beladiri taekwondo, perancangan pusat beladiri taekwondo memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi atlet taekwondo yang ingin mengikuti jalur prestasi atau non prestasi.

## VI. Daftar Pustaka

- 1) *D.K Ching, Francis*, 2008, *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tata*nan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- 2) *Meilani*, *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*, Universitas Binus, 2013.
- 3) *P. Suryana, H. Dan Dadang Krisnayadi*, *Taekwondo: Teknik Dasar, Poomsae dan Peraturan Pertandingan*, 2004.
- 4) *Southwick, Ronald*, *Taekwondo Poomsae*, 2004
- 5) SNI Tata cara perencanaan teknik bangunan gedung olahraga, 1994
- 6) Taekwondo Park World Headquarters diakses dari  
<http://www.archdaily.com/23957/taekwondo-park-world-headquarters-weissmanfredi>

- 7) Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta
- 8) Suryadi, V. (2003). *Poomse Tae Geuk*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- 9) Tack-Whan, W., & Sojung, Y. (2014, September 11). *Muju Reborn as Taekwondo Center*. Retrieved September 15, 2017, from Gateway To Korea: [www.korea.net](http://www.korea.net)
- 10) Peraturan Sekretaris Kementrian Pemuda dan Olahraga Nomor 145. (2016). *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Berupa Prasarana Olahraga Prestasi Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat / Pemerintah Daerah* , 42.
- 11) Pelatihan Dasar Mental dan Teknik Basic Taekwondo. (2012). *Buku Panduan Berlatih Taekwondo* , 6.
- 12) Labi, D. A. (2016). *Persyaratan Ruang* , 1.
- 13) Irena, G. (2014). *Profil Teknik Tendangan Yang Dominan Menghasilkan Poin Dalam Pertandingan Cabang Olahraga Taekwondo Menggunakan Protector Scoring System (PSS)*
- 14) <https://psyline.id/arti-dan-pengaruh-warna-bagi-psikologi-manusia/>

